

**PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BAGI IBU
RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA KEUANGAN DI
KELURAHAN SUKAJADI TANGERANG**

Christy Desta

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia
desta.piggy@gmail.com

ABSTRACT

In Sukajadi Subdistrict, Tangerang, there are still people who lack knowledge regarding household financial management, especially in recording financial income and expenditure, where many residents experience household problems and conflicts due to economic factors or poor family finances. Financial recording is not yet running, so it cannot show the level of success in the household, financial reports can also be used for decision making in the household and poor financial reports can create vulnerability to errors due to poor economic factors. The expected results and outcomes of community service are that women in Sukajadi subdistrict can implement household financial planning, make a budget using percentages according to needs to minimize unnecessary expenses, and separate records of financial income and expenditure correctly, so that they can invest for the future, so that household finances will be controlled and a prosperous family can be achieved, as well as increasing knowledge about financial management so that households avoid economic problems.

Keywords: *Financial Report, Sukajadi District Tangerang*

ABSTRAK

Pada Kelurahan Sukajadi Tangerang masih terdapat masyarakat kurang pengetahuan mengenai manajemen keuangan rumah tangga terutama pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan di mana banyaknya sebagian warga yang mengalami permasalahan dan konflik rumah tangga yang disebabkan faktor ekonomi atau keuangan keluarga yang kekurangan. Pencatatan keuangan belum berjalan, sehingga tidak dapat menunjukkan tingkat keberhasilan pada rumah tangga, laporan keuangan juga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam berumah tangga dan laporan keuangan yang kurang baik dapat menimbulkan kerentanan terhadap kesalahan faktor ekonomi yang berkekurangan. Hasil dan Luaran yang diharapkan dari pengabdian pada masyarakat adalah ibu-ibu kelurahan sukajadi dapat menerapkan perencanaan keuangan rumah tangga, membuat anggaran menggunakan prosentase sesuai dengan kebutuhan untuk meminimalisir pengeluaran yang tidak penting, serta melakukan pemisahan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keuangan dengan benar, agar dapat berinvestasi untuk masa depan, sehingga keuangan rumah tangga akan terkontrol dan dapat tercapainya keluarga yang sejahtera, serta menambah pengetahuan

mengenai manajemen keuangan agar rumah tangga terhindar dalam permasalahan ekonomi.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Kelurahan Sukajadi Tangerang

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kebahagiaan dan keharmonisan suatu keluarga. Keharmonisan keluarga bisa terganggu bila istri sebagai pengelola keuangan rumah tangga tidak menjalankan fungsi pengelolaan dengan baik. Istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya dalam keluarga. Orang bijak berkata mengelola pengeluaran terkadang lebih sulit daripada menghasilkan uang itu sendiri. Seorang ibu rumah tangga harus cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan karena ini menyangkut masalah uang. Menurut Safir Senduk (2009), ada beberapa alasan kenapa keluarga memerlukan perencanaan keuangan yakni : (1) Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai; (2) Tingginya biaya hidup saat ini; (3) Naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun; (3) Keadaan perekonomian tidak akan selalu baik; (4) Fisik manusia tidak akan selalu sehat; (5) Banyaknya alternatif produk keuangan. Menurut Safir Senduk, (2009), setiap keluarga memiliki cara yang berbeda dalam mengelola keuangan keluarga. Ada suami yang menyetorkan seluruh penghasilan kepada istri dan selanjutnya istri bertanggung jawab atas pengelolaan uang itu. Ada juga keluarga yang suami maupun istri sama-sama bekerja dan keduanya menyimpan penghasilan sendiri-sendiri. Berdasarkan situasi dan kondisi ketidakpastian inilah akhirnya kami dari tim pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia ingin memberikan penyuluhan dan mengedukasi ibu-ibu rumah tangga tentang pentingnya pengelolaan keuangan keluarga karena ibu-ibu rumah tangga adalah pihak yang paling berperan penting di dalam membina keluarga. Berdasarkan keterangannya bahwa Permasalahan umum para ibu-ibu rumah tangga yaitu ibu-ibu rumah tangga khususnya kelurahan Sukajadi tidak membiasakan diri dengan melakukan pencatatan sumber pendapatan baik yang rutin maupun yang tidak rutin setiap periodenya. Ibu-ibu rumah tangga kelurahan sukajadi juga tidak membuat laporan keuangan dan mengelompokkan pengeluaran keluarga yang terjadi setiap harinya baik yang

rutin maupun yang non rutin. Sehingga segala sesuatu pengeluaran dan pembelanjaan dilakukan berdasarkan kebiasaan saja dan parahnya lagi terkadang sering sekali pengeluaran rumah tangga keluarga lebih besar dari pada Pendapatan yang di peroleh. Mereka menganggap bahwa pencatatan pengeluaran itu tidak terlalu penting untuk dilakukan. Dari Permasalahan yang telah di uraikan di bagian analisa situasi, maka tim pengabdian menawarkan solusi sebagai berikut : 1. Memberi Edukasi/Pengetahuan tentang pentingnya membuat laporan keuangan dalam melakukan pencatatan dan pendapatan keuangan rumah tangga karena pencatatan Pendapatan keuangan dapat dijadikan sebagai alat/dasar dalam pembuatan Anggaran belanja rumah tangga. 2. Tim Pengusul akan memberikan edukasi tentang pentingnya mengelola laporan keuangan dalam rumah tangga keluarga. Dimulai dari biaya-biaya tetap bulanan seperti cicilan pinjaman, uang sekolah anak, uang jajan anak Tagihan listrik/air, dan lain-lain. Setelah itu barulah menyusun biaya-biaya yang bersifat variabel seperti biaya makan, arisan, dan lain-lain.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode *workshop*, secara khusus mendeskripsikan dan memberikan informasi mengenai teknik pembuatan laporan keuangan sederhana. Secara lebih rinci *workshop* menjelaskan beberapa solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Sukajadi dalam mengelola laporan keuangan dalam perumahan tangga. Berikut ini disajikan tabel mengenai permasalahan yang dihadapi, solusi yang dilakukan, dan metode pelaksanaan pengabdian.

Tabel 1 Metode Pelaksanaan

Permasalahan	Solusi	Metode pelaksanaan
Paradigma yang menganggap mengelola keuangan rumah tangga bukanlah suatu hal yang penting untuk dilakukan sehingga tidak membutuhkan ilmu untuk	Merubah paradigma bahwa pengelolaan keuangan rumah tangga sangat penting untuk dilakukan	Melakukan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan keluarga sehingga, paradigma tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga terbentuk

melakukannya.		
Budaya literasi masyarakat Indonesia yang tergolong rendah, khususnya ibu rumah tangga membuat minimnya rasa ingin tahu bagaimana cara mengelola keuangan keluarga yang baik.	Memberikan pelatihan untuk transfer of knowledge tentang bagaimana cara mengelola keuangan keluarga yang baik	Pemberian pelatihan pengelolaan keuangan keluarga agar ibu rumah tangga memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai bagaimana caranya melakukannya
Kurangnya kesadaran untuk mengevaluasi keuangan keluarga secara berkala membuat kondisi keuangan yang seperti itu saja tanpa ada perbaikan dari waktu ke waktu.	Memberikan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga sehingga dapat dibiasakan, dipraktikkan, dan dievaluasi untuk perbaikan pengelolaan keuangan ke depannya	Melakukan pendampingan kepada ibu rumah tangga agar dapat konsisten melakukan pengelolaan keuangan keluarga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Masih rendahnya pemahaman di bidang pembukuan oleh warga kelurahan Sukajadi Tangerang dan lemahnya pengelolaan keuangan oleh IRT yang memiliki usaha seperti yang dialami oleh warga yaitu uang hasil penjualan bercampur dengan uang pribadi dikarenakan tidak ada pemisahan antara uang dari kegiatan bisnis dengan uang pribadi, begitu pula bagi ibu rumah tangga, penggunaan hanya mendasarkan pada intuisi saja tanpa ada pengelolaan dengan baik. Pelaksanaan pengabdian di daerah RW 09 Tegal Baru yang merupakan daerah yang cukup berkembang, akan tetapi dalam pengelolaan keuangan masih belum tertata dengan semestinya. Proses pengabdian dilakukan dengan melakukan tindakan pendampingan yang dirasa akan signifikan memberikan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan secara benar dan mendasarkan pada skala prioritas yaitu tidak bercampur antara kebutuhan keuangan yang bersifat primer maupun sekunder pada ibu-ibu warga kelurahan sukajadi. Pada gambar berikut disajikan proses pemaparan materi oleh Ibu Desta Christy selaku ketua pelaksana pengabdian masyarakat. Hasil yang diperoleh saat sebelum dan sesudah intervensi yaitu: Sebelum dilakukannya pendampingan pengelolaan uang mendasarkan pada intuisi tanpa memperhatikan mana kebutuhan yang penting dan mendesak. Setelah

dilakukannya pendampingan dirasakan wawasan bagi ibu-ibu terbuka untuk memiliki manajemen keuangan yang baik, mengatur pola pengeluaran dengan efektif dan seefisien mungkin dengan didasari karena kebutuhan bukan karena keinginan. Bagi yang memiliki usaha, memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha, menghitung biaya operasional dengan benar, sehingga bisa dihitung besarnya keuntungan yang diperoleh.

Gambar 1 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 2 Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat



SIMPULAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tema “Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Keuangan Di Kelurahan Sukajadi Tangerang mendapatkan respon positif dari peserta. Kegiatan PKM ini berjalan dengan sangat baik sesuai rancangan dan perancangan yang telah di susun oleh pelaksana PKM. Diharapkan program PKM ini mampu memberikan dedikasi terhadap ibu rumah tangga khususnya wilayah Tangerang dan menjawab segala permasalahan yang ada sehingga mampu memahami dalam menyusun laporan keuangan untuk perumah tangga agar kedepannya dalam membuat laporan keuangan yang lebih praktis, efisien, dan mudah dimengerti dalam penggunaannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada warga Sukajadi Tangerang yang telah memberi dukungan terhadap suksesnya kegiatan PKM ini terutama pejabat RT dan RW setempat yang telah bersama-sama menyukseskan kegiatan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, et.al. (2021) “Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana pada Ibu –Ibu PKK di RT.05 Rw.06 Kec. Gayungan” Laporan Pengabdian Masyarakat Universitas Dr. Soetomo Surabaya.

Buku Pedoman Teknis Pengelolaan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK Bagi Tim Penggerak PKK Tahun 2015.

Buku Kiat-Kiat Keberhasilan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K PKK) Tahun 2015.

C.Tri widiastuti,dkk. 2018. Peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pelatihan wirausaha produk camilan sehat stik sea food bagi Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Mlatibaru Semarang.. JDC Volume.2 No.1 Januari 2018., Volume 3, Nomor 2, 2015: 323-345.

Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016

Senduk, Safir (2009). *Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Sugiri, Slamet dan Bogat Agus Riyono. 2011. *Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.